

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MTsN 2 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



OLEH :

WIWI NOVIA
NIM: 1610201059

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KERINCI

2020 M / 1442 H

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MTsN 2 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



OLEH :

WIWI NOVIA
NIM: 1610201059

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2020 M / 1442 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. 90748
22114 Kode Pos: 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Selasa tanggal 29 Desember 2020 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsN 2 Kota Sungai Penuh" dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

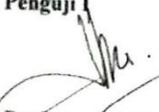
Sungai Penuh, 29 Desember 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

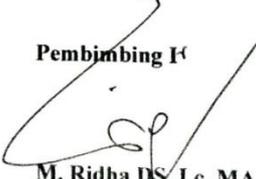
Ketua Sidang


M. Ridha DS, Lc, MA.,
NIP. 19790723 200912 1 001

Penguji I


Dr. Laswadi, M. Pd
NIP. 19811003 200501 1 005

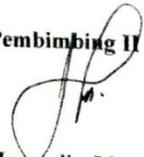
Pembimbing I


M. Ridha DS, Lc, MA.,
NIP. 19790723 200912 1 001

Penguji II


Dr. Prigyan Hadi Putra, M. Pd
NIP. 19870701 201903 1 005

Pembimbing II


Harmalis, M. Psi
NIP. 19800517 201412 1 004

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwi Novia
Nim : 1610201059
Tempat/ Tanggal Lahir : Simpang Tiga/ 04 Mei 1998
Alamat : Simpang Tiga, Kecamatan Hamparan Rawang
Kota Sungai Penuh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Kota Sungai Penuh”** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Sungai Penuh, November 2020

Saya yang menyatakan,

Wiwi Novia
NIM: 1610201059

v

Scanned by TapScanner

Muhammad Ridha DS, Lc, MA
Harmalis, M. Psi
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 2020
Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN Kerinci
Di:
Sungai Penuh

NOTA DINAS

11
07.12.2020
j.

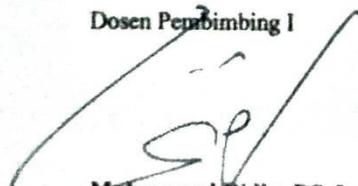
Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **WIWI NOVIA**, Nim: 1610201059 yang berjudul: **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTSN 2 KOTA SUNGAI PENUH"** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikianlah semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Walaikumsalam, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ridha DS, Lc, MA
NIP. 19790723 200912 1 001

Dosen Pembimbing II


Harmalis, M. Psi
NIP.19800517 201412 1 004

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah .. Alhamdulillah .. alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan Yang Maha Agung Yang Maha Tinggi Yang Maha Adil dan Yang Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku.

*Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk **Ayahanda dan Ibundaku** tercinta, tersayang, terkasih, dan yang terhormat. Sebuah tulisan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud lain hanya ucapan **TERIMA KASIH** yang stulusnya dari hati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Hanya sebuah karya kecil ini yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan dan perjalanan untuk mendapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan.*

Terimakasih kakakku tersayang atas dukungan, nasehat dan kasih sayang yang telah engkau berikan. Terimakasih kepada keluarga besar atas do'a dan dukungannya, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah swt.

Terimakasih kepada guru-guru dan dosen-dosen yang telah membimbingku, memberikan ilmu kepadaku dengan penuh keikhlasan. Dan Terimakasih juga buat sahabat dan teman-temanku atas bantuan, do'a dan dukungannya.

MOTTO



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang

Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

ABSTRAK

WIWI NOVIA (2020) : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsN 2 Sungai Penuh

Guru yang profesional adalah guru yang mampu memilih media pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa. Seseorang guru harus memilih media yang sesuai dari proses pembelajaran, sehingga dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih semangat memahami pelajaran yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga akan meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana minat belajar siswa sebelum diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, 2) Bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, 3) Apakah media video berpengaruh terhadap minat belajar siswa di MTsN 2 Kota Sungai penuh.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa sebelum diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, 2) Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, 3) Untuk mengetahui apakah media video berpengaruh terhadap minat belajar siswa di MTsN 2 Kota Sungai penuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 124 orang. Teknik pengambilan sampel adalah secara *simple random sampling*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VIII D sebagai sampel penelitian dengan jumlah 22 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Dalam analisis peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Uji statistik menggunakan uji *Kruskal Wallis Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian (0,000) adalah ada pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Salawat serta salam semoga Allah SWT curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah Allah SWT sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, dan semoga di yaumul hisab nanti kita mendapat syafaat dari beliau. Aamiin ya robbal alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari betapa besar rahmat Allah, Hidayah serta PetunjukNya yang dilimpahkan kepada penulis, begitu juga bantuan dari segala pihak yang telah memberikan saran serta perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dean III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam menulis skripsi ini.

3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Drs. H. Darsi, M. Pdi dan Bapak Harmalis, M. Psi, yang telah mendukung dan memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Muhammad Ridha DS, Lc., MA dan Bapak Harmalis, M. Psi, masing-masing sebagai pembimbing I dan II, dalam penulisan Skripsi ini, yang penuh kerelaan sebagai pembimbing I dan II, yang penuh kerelaan hati telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas ini.
5. Bapak, Ibu pengajar (Dosen) beserta karyawan dan karyawanwati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran dalam penyusunan skripsi.
6. Staf karyawan dan karyawanwati perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam hal peminjaman buku-buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak kepala sekolah MTsN 2 Sungai Penuh beserta Bapak dan Ibu majelis guru serta staf tata usaha yang telah banyak membantu dalam hal pemberian data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karena tanpa bantuannya tidak mungkin skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Media Video	11
B. Minat Belajar	19

	C. Pelajaran Fiqh	26
	D. Penelitian yang Relevan.....	28
	E. Kerangka Berfikir.....	30
	F. Hipotesis	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
	B. Populasi dan Sampel	34
	C. Variabel Penelitian	35
	D. Prosedur Penelitian	36
	E. Teknik Pengumpulan Data	37
	F. Instrumen Penelitian	38
	G. Teknik Analisa Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
	B. Hasil Penelitian	51
	C. Pembahasan	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian	34
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi	34
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel	35
Tabel 3. 4 Skor Item Kuesioner	37
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuesioner	38
Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	40
Tabel 4. 1 Keadaan Guru	44
Tabel 4. 3 Keadaan Siswa	46
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis	55
Tabel 4. 9 Perbandingan hasil angket I dan angket II	56

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR BAGAN

Bagan I Struktur MTsN 2 Kota Sungai Penuh 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sujud sahwi, syukur, dan tilawah

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 Kisi-kisi Kuesioner

Lampiran 5 Angket Penelitian

Lampiran 6 Data hasil uji coba angket

Lampiran 7 Validitas Angket

Lampiran 8 Uji Reliabilitas

Lampiran 9 Data hasil penelitian pretest

Lampiran 10 Data hasil penelitian posttest

Lampiran 11 Deskriptif Data penelitian

Lampiran 12 Data Hasil Deskriptif Pretest dan Posttest

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

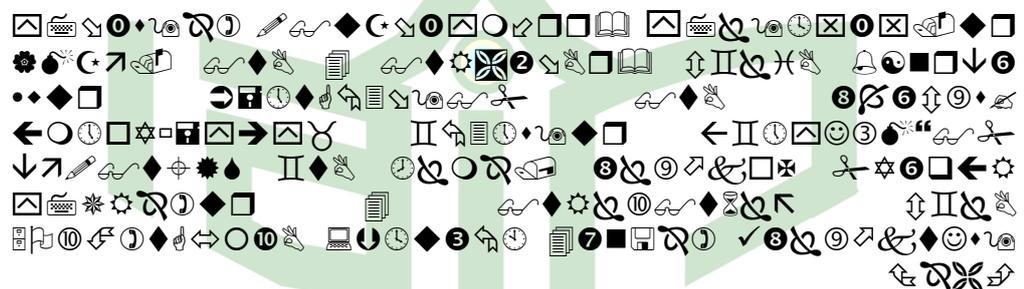
Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 di atas, maka salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan manusia juga ikut berkembang.

Makna pendidikan yang lebih hakiki lagi adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu, dalam pendidikan terdapat proses timbali balik antara pendidik, anak didik, ilmu pengetahuan, serta keterampilan yang saling berbagi. Hubungan timbal balik yang terjadi dalam pendidikan sebagai syarat keberhasilan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, cet, 9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 4.

pendidikan, sebagaimana seseorang guru yang lebih awal memiliki pengetahuan tertentu yang kemudian diberikan atau ditransformasikan kepada anak didik.

Hakikat pendidikan dalam Islam adalah suatu kewajiban pendidikan yang dibebankan kepada semua umat Islam, bahkan kewajiban pendidikan atau mencari ilmu dimulai semenjak bayi dalam kandungan hingga ke liang lahat. Pendidikan agama menjadi suatu bagian yang paling utama di dalam pendidikan Islam.² Oleh sebab itu, hakikat pendidikan Islam juga dapat diartikan secara praktis sebagai hakikat pengajaran dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berdasarkan firman Allah dalam surat Asy-Syura ayat 52 sebagai berikut:



“Dan Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus. (Q. S Asy-Syuara: 52)”.³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah suatu cahaya yang memberikan petunjuk kehidupan. Dengan demikian, hakikat pendidikan

² Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 56

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Al-Fatih, 2014), hlm.369

Islam adalah upaya tanpa putus asa untuk menggali hidayah yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Hidayah yang dimaksudkan yaitu hidayah iman, hidayah ilmu dan hidayah amal. Hidayah iman merupakan semua orang yang menggali kandungan Al-Qur'an hendaknya beriman kepada Allah dan Rasul serta beriman kepada kitab Al-Qur'an. Hidayah ilmu merupakan penggalian terhadap ayat-ayat di dalam Al-Qur'an yang memberikan informasi dan ide dasar semua ilmu pengetahuan manusia, sedangkan hidayah amal yaitu kita diberi kekuatan fisik dan mental untuk mengamalkan seluruh ilmu yang elah digali di dalam Al-Qur'an.⁴

Penjelasan diatas menyatakan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu, dengan adanya pendidikan, seseorang akan mudah memilih jalan kehidupannya dimasa yang akan datang, apabila dari kecil sudah mempelajari tentang pendidikan, maka otomatis ketika sudah beranjak dewasa akan terbiasa dalam suasana pendidikan, dimana pun kita berada pendidikan sangat berpengaruh, sebab pendidikan mengajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan.

Pendidikan Islam merupakan suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, maupun penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan suatu keimanan, pemahaman, penghayatan dan

⁴ Hasan Basri, *Op.Cit*, hlm 57

pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵

Di dalam ruang lingkup lembaga formal Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang utama di Madrasah, yang terdiri atas empat pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Di Madrasah, Fiqih merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari dalam kegiatan proses belajar mengajar, dimana dengan adanya mata pelajaran fiqih peserta didik dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli dan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran fiqih sangat membutuhkan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas inilah siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang profesional adalah guru yang mampu memilih media pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran fiqih seseorang guru harus memilih media yang sesuai dari proses pembelajaran, sehingga dengan adanya media itulah dalam proses belajar mengajar, peserta

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm 21-22.

didik akan lebih semangat memahami pelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik dari gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Sungai Penuh menyatakan bahwa:

“...Secara umum dari mereka kurang begitu aktif, suka bermain sendiri dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran fiqih siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran jika penyampaian pelajaran kurang begitu menarik, dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah dan menggunakan media seadanya, Hasil belajar siswa ada yang meningkat ada juga yang menurun, Jika metode atau media yang digunakan tidak begitu bagus atau tidak bisa menarik minat siswa, siswa tidak begitu menaruh perhatian terhadap mata pelajaran yang diajarkan...”⁶

Berdasarkan hasil wawancara sebelum tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan media video belum pernah dilakukan dalam pembelajaran fiqih di kelas VIII, kemampuan siswa untuk mata pelajaran fiqih dikatakan relatif kurang.

Secara umum media dapat dikatakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan atau informasi.⁷ pembelajaran dengan menggunakan media akan merangsang pola pembelajaran peserta didik agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh agar siswa terangsang untuk belajar dan akan membangkitkan minat dalam pembelajaran yaitu

⁶ Hasil Wawancara guru fiqih kelas VIII, MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm, 1

pengelolaan pembelajaran dengan baik dan tepat. Yaitu dengan menggunakan media video. Pembelajaran dengan menggunakan media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan yang diputar.

Dengan demikian penggunaan media video dalam pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan akan membangkitkan minat belajar peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jadi media video mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2020 di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, peneliti temukan beberapa problematika dalam pembelajaran fiqih di kelas diantaranya, yaitu :

1. Pembelajaran yang digunakan masih menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku guru saja.
2. Siswa terlihat tidak begitu serius disaat guru menjelaskan pembelajarannya.
3. Siswa seringkali mengobrol dengan teman sebangkunya diluar materi pelajaran dan sering kali keluar masuk dengan alasan ingin ke kamar mandi.⁸

⁸ Observasi Awal, 23 Januari 2020.

Dari permasalahan diatas perlu diadakannya penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsN 2 Kota Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana
2. Kurangnya sumber yang mendukung proses pembelajaran.
3. Kurangnya semangat belajar siswa dan daya serap terhadap materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan ini bertujuan agar masalah yang dibahas dapat lebih jelas dan mencegah penjelasan-penjelasan yang menyimpang dari masalah yang sebenarnya akan diteliti. Penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media video.
2. Penelitiannya dilakukan pada kelas VIII D
3. Materi tentang sujud syukur, sujud sahwi dan syukur tilawah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa sebelum diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ?
2. Bagaimana minat belajar siswa sesudah diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ?
3. Apakah media video berpengaruh terhadap minat belajar siswa di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa sebelum diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ?
2. Bagaimana minat belajar siswa sesudah diterapkan media video di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ?
3. Apakah media video berpengaruh terhadap minat belajar siswa di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ?

F. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait masalah dalam penelitian ini.

- b. Secara praktis

1) Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk siswa yaitu media pembelajaran video.

2) Bagi Siswa

- a) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran fiqh.
- b) Siswa menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pelajaran fiqh.
- c) Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3) Bagi Peneliti

- a) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
- b) Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran.
- c) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut KBBI pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹ Pengaruh yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda yang dapat mempengaruhi apa yang ada di sekitarnya.

2. Media Video

⁹ Bambang Marhujunto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hlm 270.

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman kepada siswa.¹⁰ Jadi, media video merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dengan waktu yang bersamaan.

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

4. Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa dalam bidang syari'at Islam dari segi ibadah dan muamalah baik dalam konteks asal nya maupun dalam praktik sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut dan terjadinya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2012), hlm 88

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Video

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’.¹¹ Dalam bahasa Arab, media adalah *wasail* yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹² Critos menyatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dan komunikator menuju komunikan.¹³

AECT mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi.¹⁴ Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila diahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁵

Dari beberapa pengertian tentang media di atas dapat dipahami bahwa media adalah alat yang digunakan sebagai perantara untuk membantu seseorang dalam menyampaikan isi pesan. Media biasanya juga

¹¹ Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafag Press, 2009), hlm 20.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm

3.

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2012), hlm 4.

¹⁴ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 457.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm 3.

digunakan dalam proses pembelajaran termasuk dalam pe:ajaran fiqh untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan atau isi yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal.¹⁶ Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁷

Dalam proses belajar mengajar, media memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media.¹⁸ Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peran untuk menjelaskan sesuatu yang abstrak dan menunjukkan sesuatu yang masih tersembunyi. Ketikjelasan materi pelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, lebih memperhatikan dan lebih mudah dalam memahami materi, sehingga akan membangkit minat belajar siswa. Penggunaan meida yang bermakna kepada siswa, karena penggunaan media dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak

¹⁶ Daryanto, *Loc.Cit*, hlm 5.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Loc.Cit*, hlm 3.

¹⁸ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 60.

menjadi lebih konkrit. Sebagaimana teori Dale mengklafikasikan pengalaman belajar anak mulai dari hal-hal yang paling konkrit sampai kepada hal-hal yang dianggap paling abstrak. Dimulai dari siswa yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju siswa sebagai pengamat kejadian nyata, dilanjutkan ke siswa sebagai pengamat terhadap kejian yang disajikan dengan media, dan terakhir siswa sebagai pengamat kejadian yang disaikan dengan simbol.

2. Pengertian Video

Daryanto menyatakan bahwa video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk memabantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Pada pembelajaran yang bersifat masal (*mass instruction*), manfaat video sangat nyata.¹⁹

Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak dan suara yang menyertainya.²⁰

Arsyad menyatakan bahwa video adalah srangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketervapaian

¹⁹ Daryanto, *Op.Cit*, hlm 86.

²⁰ *Ibid*, hlm 87.

tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media atau disk.²¹

Daryanto menyatakan bahwa media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman kepada siswa. Selain itu, program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan dari waktu ke waktu.²² Rusman menyatakan bahwa media video termasuk ke dalam media video *cassate recorder* (VCR) yaitu media audio-visual gerak yang perekamannya dilakukan dengan menggunakan kaset video dan penayangannya melalui pesawat televisi.²³

Menurut Sukiman media video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan.²⁴ Sedangkan menurut Cecep Kustandi menyatakan bahwa media video merupakan alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.²⁵ Pada dasarnya, hakikat video adalah mengubah suatu ide atau

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 218.

²² Daryanto, *Op.Cit*, hlm 88.

²³ Wina Sanjaya, *Loc.Cit*, hlm 218.

²⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm 187-188.

²⁵ Cecep Kustandi dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm 64.

gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.

3. Fungsi dan Manfaat Media Video

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media video yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi atensi, yaitu untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditambahkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi Afektif, yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi Kognitif, yaitu untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi Kompensatoris, yaitu untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.²⁶

Adapun manfaat media video dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

²⁶ Azhar Arsyad, *Loc. Cit*, hlm, 17.

d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.²⁷

4. Langkah-langkah Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Adapun langkah-langkah penggunaan media video sebagai bahan pengajaran adalah sebagai berikut :

- a. Langkah persiapan Guru, guru mempersiapkan pelajaran yang hendak disampaikan terlebih dahulu, kemudian memilih video yang kiranya berkaitan atau mendukung materi yang hendak yang di sampaikan. Dalam pemilihan video ini guru perlu mengetahui durasi video yang akan ditayangkan, serta diskripsi video lainnya. Hal ini bertujuan agar video yang akan ditampilkan sesuai dengan ham pelajaran.
- b. Mempersiapkan kelas, sebelum guru menayangkan video sebaiknya audiens atau siswa diberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang kiranya akan muncul ketika mereka menonton video tersebut. Untuk itu perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut : 1) menjelaskan maksud pembuatan video; 2) menjelaskan secara singkat isi video; 3) menjelaskan bagian-bagian video yang harus mendapat perhatian khusus; 4) harus dijelaskan mengapa terdapat ketidakcocokan pendapat dnegan bagian isi video bila ditemui ketidaksesuaian.

²⁷ *Ibid*, hlm 24-25.

- c. Langkah penyajian, setelah guru menyiapkan siswa, guru perlu menyiapkan peralatan yang kiranya diperlukan selama penayangan video. Misalnya proyektor atau LCD, pencahayaan ruang dll.
- d. Aktivitas lanjutan, dalam aktivitas ini dapat dilakukan Tanya jawab, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman audiens terhadap materi yang disampaikan.

5. Kelebihan Media Video

Media video memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- b. Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- d. Lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.
- e. Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.²⁸

Menurut Pramono, memiliki banyak kelebihan antara lain yaitu:

- a. Memaparkan keadaan *real* dari suatu proses, fenomena atau kejadian.
- b. Sebagai bagian terintegrasi dengan media lain, seperti teks atau gambar, video dapat memperkaya pemaparan.
- c. Pengguna dapat menggunakan *replay* pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus.
- d. Sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku
- e. Kombinasi video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan dengan media teks.²⁹

Dari beberapa pendapat di atas mengenai kelebihan media video, dapat dipahami bahwa media video memiliki beberapa kelebihan bila digunakan untuk mata pelajaran fiqh. Media video dapat digunakan untuk

²⁸ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm, 220.

²⁹ *Ibid*, hlm 220.

melihat objek yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh indra, video juga dapat merangsang motivasi belajar siswa, serta dapat mempertinggi proses dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini video digunakan untuk menerangkan materi tentang sujud sahwi, syukur dan tilawah.

6. Kelemahan Media Video

Media video memiliki beberapa kelemahan yaitu :

- a. Jangkauan terbatas
- b. Sifat komunikasinya satu arah
- c. Gambarnya relatif kecil.³⁰

Daryanto mengungkapkan beberapa kelemahan media video, yaitu:

- a. *Fine details*. Tidak dapat menampilkan objek sampai yang sekecil-kecilnya.
- b. *Size information*. Tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya.
- c. *Third dimention*. Gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
- d. *Opposition*. Artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.
- e. *Setting*.
- f. *Material pendukung*. Video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.
- g. Budget untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.³¹

Dari beberapa pendapat tentang kelemahan media video di atas, dapat dipahami bahwa selain memiliki banyak kelebihan, media video juga

³⁰ *Ibid*, hlm 221.

³¹ Daryanto, *Op.Cit*, hlm. 88-89

memiliki kelemahan atau keterbatasan. Dalam penelitian, video tidak dapat menampilkan ukuran objek yang sebenarnya, material pendukung video juga membutuhkan alat proyeksi seperti LCD proyektor, komputer atau laptop, speaker, roll kabel dan memerlukan biaya yang tidak sedikit bila membuat media ini atau mengadakan media video pembelajaran ini. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan media video dalam proses belajar, guru memberikan penjelasan setelah siswa menonton video. Dengan cara inilah setiap siswa tidak akan salah dalam menafsirkan apa yang telah dilihat.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Wina Sanjaya, minat merupakan aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.³² Minat muncul karena adanya topik tertentu. Belajar adalah proses siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara benar dan termotivasi.

Menurut Slameto bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³³ Lebih lanjut Sardiman menyatakan minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sesuatu yang

³² Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm 69.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 180.

menarik perhatiannya, sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhannya sendiri.³⁴

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya. Artinya minat berbentuk setelah adanya interaksi seseorang dengan objek-objek yang diminati atau dengan bantuan orang lain.

Dapat diambil kesimpulan minat dapat timbul karena adanya rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasatertarik pada suatu bidang yang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlihat aktif didalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

Sementara itu, belajar diartikan sebagai kemampuan individu berinteraksi dengan lingkungannya dalam upaya mencapai kualitas hidupnya. Pemahaman ini menunjukkan bahwa proses belajar diarahkan untuk memperbaiki kehidupan seseorang secara individu maupun kepentingan manusia secara universal.

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda dan kegiatan) yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikannya dalam perubahan tingkah laku atau sikap yang sifatnyamenetap.

³⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm 76.

Arden N. Fransden dalam buku Psikologi Pendidikan karangan Sumadi Suryabarata mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang baru dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada pelajar.³⁵

Belajar dapat terjadi karena didorong oleh keinginan untuk tahu, keinginan selalu untuk maju, untuk mendapatkan simpati dari orang tua maupun guru dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan, untuk memperoleh rasa aman serta karena adanya ganjaran atau hukuman. Dengan adanya keinginan tersebut dapat dipastikan bahwa seseorang akan semakin termotivasi untuk selalu melakukan kegiatan belajar. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkannya.

³⁵ Sumafi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 232.

Siswa memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Karena pemusatan perhatian yang insentif terhadap materi pembelajaran dapat memungkinkan siswa dapat belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sehubungan dengan membangkitkan atau meningkatkan minat belajar menurut Lisnawati Simanjuntak Dkk menguraikannya sebagai berikut:

- a. Materi harus menarik perhatian dan menganggap mereka sebagai orang yang dewasa dan mandiri. Materi ini harus diberikan secara bertahap dari yang mudah ke materi yang sulit, dari dunia nyata menuju ke hal-hal yang sifatnya abstrak.
- b. Suasana belajar yang kondusif, yakni kondisi yang mendukung seseorang sekaligus tidak mengganggu aktifitas belajar.
- c. Pembelajaran melalui pembiasaan.
- d. Adanya variasi dan perubahan-perubahan yang semakin maju.³⁶

Upaya peningkatan belajar sangatlah penting untuk tetap berjalannya proses peningkatan minat belajar siswa. Bahkan akan sangat mendukung upaya kerja sama yang terjalin antara guru dan siswa dengan tujuan untuk peningkatan minat belajar siswa. Upaya-upaya tersebut dapat berupa pemberian bimbingan, motivasi, penyiapan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif dan aman dilingkungan.

2. Indikator Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

³⁶ Lisnawaty Simanjuntak Dkk, *Metode Mengajar Matematika 1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm, 58.

penerimaan akan suatu gubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

- a. Rasa tertarik, merupakan awal dari individu menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.
- b. Perasaan senang, merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- c. Perhatian, adalah keaktifan jiwa yang dianggap dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

d. Partisipasi, merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya.

e. Keinginan/ kesadaran, siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan berusaha belajar dengan baik. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan mempunyai kesadaran untuk belajar tanpa ada yang menyuruh dan memaksa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar dipengaruhi beberapa faktor baik secara internal dalam dirinya maupun dilingkungan diluar dirinya (eksternal). Faktor internal merupakan faktor yang paling penting dan dominan serta berpengaruh terhadap terbentuknya minat seseorang pada sesuatu.

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat. Menurut Jalaluddin Rakhmad dalam bukunya Psikologi Komunikasi, minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:³⁷

1) Faktor Internal

Yang meliputi faktor biologis rasio, psikologis, sosiologis, sikap, keharusan dan kemauan. Faktor ini bisa juga disebut faktor yang da

³⁷ Jalaluddin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm, 34.

dalam diri seseorang atau individu itu sendiri antara lain: perhatian, pengamatan, tanggapan, persepsi, motif, sikap dan perasaan.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor dari luar individu yang bersangkutan seperti: lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan keluarga.

4. Aspek-aspek Minat Belajar

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai sesuatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat belajar seseorang.

Penilaian- penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan atau ketidaktarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya.

Menurut Harlock minat merupakan “hasil dari pengalaman atau proses belajar”.³⁸ Lebih jauh Hurlock mengemukakan minat memiliki dua aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang

³⁸ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm, 422.

membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan tanpa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek Afektif

Aspek ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi tindakan orang. Berdasarkan uraian tersebut, maka minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap.

C. Pelajaran Fiqh

1. Pengertian Fiqh

Kata *fiqh* secara bahasa berarti *al-fahm* yang berarti pemahaman, atau faham disertai pengetahuan (*al-ilmu*). Ada juga yang menyatakan bahwa fiqh menyangkut pemahaman yang diperoleh melalui proses berfikir yang mendalam, bukan sekedar tahu atau mengerti.³⁹

Menurut ulama fiqh (fuqaha), fiqh adalah menguasai sebagian dari berbagai masalah hukum syara' yang praktis (amaliah) yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah atau dari sumber lain, baik menguasainya disertai dengan dalil ataupun tidak. Berarti konsep fiqh menurut fuqaha tidak hanya dikhususkan untuk mujtahid saja, sebagaimana menurut ulama ushul fiqh, ia juga mencakup yang bukan atau belum mujtahid dimana mereka terlibat dalam berbagai masalah fiqh.⁴⁰

³⁹ Masduki, M. A, *Ushul Fiqh 1*, (Serang: LP2M IAIN "SMH" Banten, 2012), hlm 2.

⁴⁰ *Ibid*, hlm 2

Sedangkan ilmu fiqh menurut istilah adalah pengetahuan tentang hukum syariah yang sebangsa perbuatan yang diambil dari dalil-dalil secara detail. Atau kumpulan hukum-hukum syariat yang sebangsa perbuatan yang diambil dari dalil-dalilnya secara detail.⁴¹

2. Hakikat Fiqih

Fiqh yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan seseorang yang diambil dari dalil-dalil yang jelas, yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

3. Objek kajian fiqh

Objek pembahasan dalam fiqh adalah perbuatan orang yang mukallaf ditinjau dari ketetapannya terhadap hukum syara'. Maka seorang ahli fiqh membahas masalah jual beli mukallaf, sewa menyewa, penggadaian, perwakilan, shalat, puasa, haji, pembunuhan, tuduhan terhadap zina, pencurian, ikrar dan wakaf yang dilakukan oleh mukallaf, supaya ia mengerti tentang hukum syara' dalam segala perbuatan ini.⁴²

4. Tujuan Fiqih

Tujuan ilmu fiqh adalah menerapkan hukum-hukum syara' pada semua perbuatan dan ucapan manusia. Sehingga ilmu fiqh menjadi rujukan bagi seorang hakim dalam putusannya, seorang mufti dalam fatwanya dan seorang mukallaf untuk mengetahui hukum syara' atas ucapan dan perbuatannya. Ia adalah tujuan dari semua undang-undang

⁴¹ Abdul Wahab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hlm 1.

⁴² *Ibid*, hlm 2.

yang ada pada umat manusia. Ia tidak memiliki tujuan kecuali menerapkan materi dan hukumannya terhadap ucapan dan perbuatan manusia, juga mengenalkan kepada mukallaf tentang hal-hal yang wajib dan yang haram baginya.⁴³

5. Sumber-sumber Fiqih

Semua hukum yang terdapat dalam fiqih Islam kembali kepada empat sumber yaitu :

- a. Al-Qur'an, adalah sumber pertama bagi hukum-hukum fiqih Islam. Yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat jibril.
- b. As-Sunnah, yaitu semua yang bersumber dari Nabi berupa perkataan, perbuatan dan persetujuan.
- c. Ijma', bermakna kesepakatan para ulama mujtahid.
- d. Qiyas, menyamakan suatu hukum dari peristiwa yang tidak memiliki nash hukum dengan peristiwa yang sudah memiliki nash hukum, sebab sama dalam hukum illatnya.⁴⁴

D. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang peneliti temukan sebagai acuan pada kerangka berpikir dan sebagai sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Riko Ribawati dalam skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin*". Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian media video

⁴³ *Ibid*, hlm 5.

⁴⁴ *Ibid*, hlm 65.

merupakan media yang memiliki keunggulan dan digunakan sebagai media dalam pembelajaran.⁴⁵ Dalam penelitian yang dilakukan Ribawati memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan media video. Hanya saja penelitian Ribawati fokus terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis hanya pada minat belajar saja.

2. Syafiq Agung Ruswandi, dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*”. Dilihat dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan pembelajaran menggunakan media audio video akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersikap kritis terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa dan hasil wawancara yang melibatkan siswa yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih semangat dan tidak mudah merasa bosan sehingga membuat hasil belajarnya mengalami peningkatan.⁴⁶ Dalam penelitian yang dilakukan Ruswandi memiliki persamaan dengan peneliti yaitu meneliti tentang pengaruh media video, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian. pada penelitian Ruswandi menggunakan metode tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

⁴⁵ Eko Ribawati, *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Tempeh Lumajang*, (Banten: Universitas Sultan Ageng Titayasa)

⁴⁶ Syafiq Agung Ruswandi, dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Al-Mubarak Pondok Aren*”.

E. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran ada hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan siswa. Pesa atau informasi yang dimaksud berupa pengetahuan, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya.

Agar komunikasi dapat diserap dan tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses tersebut, karena dalam proses tersebut sering terjadi hambatan-hambatan yang mengakibatkan komunikasi tidak lancar.

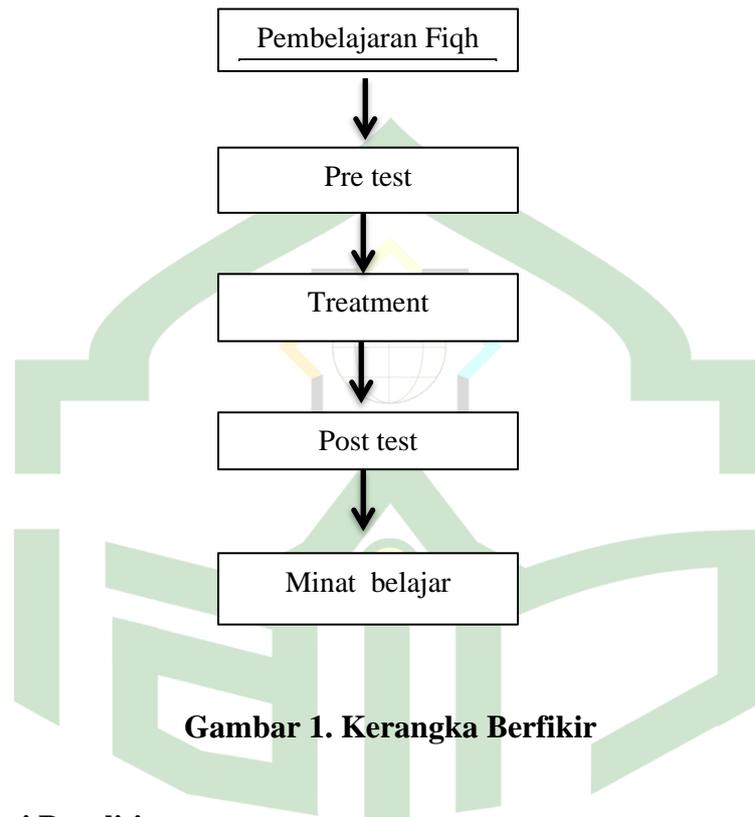
Menurut Suparno, buku teks dan papan tulis pada umumnya membatasi kegiatan latihan utama guru, media pembelajaran dapat membantu mengoptimalkan cara, tidak hanya untuk berkomunikasi dan mengajar pada murid tetapi juga menampilkan kesalahan dan kebenaran melalui umpan balik dari video/ kaset/ gambar.⁴⁷

Dalam pembelajaran mengenai sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah banyak hal yang sulit jika hanya dijelaskan dengan metode ceramah saja. Oleh karena itu, melalui media video dapat dijelaskan di antaranya bagaimana tata cara sujud nya.

Dari uraian di atas menunjukkan kehadiran media video dalam pembelajaran mengenai sujud sahwi, syukur dan tilawah dapat memperjelas, memudahkan, dan membuat menarik pesan pembelajaran yang akan

⁴⁷ Suparno, dkk, *Asas-asas Praktek Mengajar*, (Jakarta: Bahrata, 1998), hlm. 71-71

disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan memaksimalkan proses belajar dan pada akhirnya siswa akan mengetahui mengenai tata cara sujud sahwi, syukur dan tilawah



Gambar 1. Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian yang dalam analisa datanya menggunakan statistik dengan tujuan menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴⁸

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh, maka pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan eksperimen yaitu metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan.⁴⁹

Desain yang digunakan pada rancangan ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dikenal sebagai desain “sebelum dan sesudah” dengan struktur sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan (pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 14.

⁴⁹ *Ibid*, hlm 107.

O1	X	O2
----	---	----

O1 = *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* (perlakuan)

O2 = *Posttest* (sesudah diberi perlakuan)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Maka populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh kelas VIII MTsN 2 Kota Sungai Penuh yang terdiri dari enam kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	VIII A	20
2.	VIII B	20
3.	VIII C	22
4.	VIII D	22
5.	VIII E	20
6.	VIII F	20
Jumlah		124

Sumber Data: MTsN 2 Kota Sungai Penuh

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana,

⁵⁰ *Ibid*, hlm 117.

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵¹

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah sampel
1.	VIII D	22 Rang

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini dipilih melalui teknik *simple random sampling*. *Simple Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵² Penulis akan mengambil satu kelas secara acak pada kelas VIII MTsN Sungai Penuh, cara mengacaknya dengan menulis tiap-tiap kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F pada kertas kecil, kemudian kertas digulung. Setelah itu diambil satu gulungan kertas sesuai dengan banyaknya sampel yang telah ditetapkan penulis. Sehingga kelas yang tertera pada gulungan kertas yang diambil itulah merupakan kertas penelitian. Maka didapatkan kelas VIII D sebagai sampel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

⁵¹ *Ibid*, hlm 118.

⁵² *Ibid*, hlm 120

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Adapun variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang membengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel dari penelitian ini adalah media video (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini merupakan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh (Y).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap pelaporan.

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan subjek penelitian, melakukan pengurusan surat izin penelitian, konsultasi dengan guru mata pelajaran fiqh tentang materi yang diteliti, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kegiatan, mempersiapkan media dan sumber pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian ini adalah Pertama, melakukan Pretest dengan menyebarkan angket kepada

⁵³ *Ibid*, hlm 61.

siswa. Kedua, memberikan Treatment dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan video. Ketiga, melakukan Posttest dengan menyebarkan angket kembali kepada siswa.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan penelitian, kegiatan yang dilaksanakan adalah pengolahan data dari hasil penelitian serta pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket (kuesioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Sedangkan berdasarkan siapa yang harus mengisi kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner langsung yaitu pengisian kuesioner diisi sendiri oleh subjek yang diteliti.

Tabel 3.3
Skor item kriteria jawaban positif dan negative (skala Likert)

No.	Kriteria jawaban	Nilai	
		Favorable	Unfavorable
1.	SS : Sangat Setuju	4	1
2.	S : Setuju	3	2
3.	TS : Tidak Setuju	2	3
4.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	4

⁵⁴ *Ibid*, hlm 199.

Tabel 3.4

Kisi-kisi kuesioner penggunaan media video

Variabel	Indicator	Nomor item		Jumlah item
		Favorable	Unfavorable	
Penggunaan Media Video	Pembelajaran akan menarik perhatian siswa	1,2,3,4,5,6	7,8,9	9
	Pembelajaran akan lebih jelas dan mudah dipahami	10,11,12,13,14,15	16,17,18	9
	Pembelajaran akan tidak membosankan	19,20,21	22,23,24,25,26	8
	Total			26

Pada tabel 3.4 menjelaskan bahwa indicator penggunaan media video dapat dibedakan menjadi favorable dan unfavorable berdasarkan indicator yang telah dijelaskan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyusun kisi-kisi untuk lembar kuesioner penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa yang berdasarkan tabel, untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Analisis validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat instrumen yang layak kepada sampel penelitian. analisis validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

X : Jumlah jawaban item

Y : Jumlah item keseluruhan

Angket yang diuji coba dalam penelitian ini berjumlah 26 butir soal. Setelah diuji cobakan terdapat 15 butir angket yang valid dan 11 butir angket yang tidak valid. Dikarenakan ada 15 butir angket yang valid maka uji validitas sebagai uji syarat instrument terpenuhi. Dengan demikian 15 instrumen yang valid tersebut dapat dilanjutkan ke uji syarat instrument selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Uji validitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 20, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis realibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus:⁵⁵

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes atau instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir

St^2 = varian total

⁵⁵ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Cet. 1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 37-38.

Untuk uji reliabilitas angket ini, peneliti menggunakan SPSS versi 20 untuk mempermudah perhitungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Hasil perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	26

Dari tabel hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa instrument penggunaan media video mendapat nilai Cronbach's alpha > 0,867. Menurut Sujarweni (2014) jika nilai Cronbach alpha > 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel dan apabila nilai Cronbach's alpha < 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel. Karena nilainya 0,650 > 0,6 dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah salah satu bentuk pengujian tentang sebaran normal data.⁵⁶ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini digunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah

⁵⁶ Rahayu Kardiadinata, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 117.

nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memilih nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan *Pertama*, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. *Kedua*, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 20.

2. Uji Hipotesis

Setelah diberi tes akhir (posttest) pada akhir pertemuan, selanjutnya data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji hipotesis *Kruskal Wallis*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kruskal Wallis* yaitu *Pertama*, Jika nilai *Asymp.sig.* $> 0,05$, maka H_a maka tidak ada perbedaan atau H_0 diterima dan H_a ditolak. *Kedua*, jika nilai *Asymp.sig.* $< 0,05$, maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan *SPSS versi 20*, maka diperoleh hasil nilai *Asymp.sig.* $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal (Pretest) dengan variabel akhir (Posttest). Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diuji cobakan dapat dipercaya karena H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Historis

Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Sungai Penuh yang berlokasi di desa Kampung Diilir kecamatan Hamparan Rawang kota Sungai Penuh merupakan madrasah swasta yang berada dalam pembinaan dan pengawasan Departemen Agama Kabupaten Kerinci yang bernama MTsS Rawang. Sedangkan induk KKM nya ketika itu berada pada MTsN 1 Sungai Penuh dibawah pimpinan Drs. Syafe'i. MI, kurikulum dan bahkan bangku dan meja siswa pun banyak yang dipinjamkan untuk MTsS Rawang. Madrasah Tsanawiyah Negeri mulai didirikan sejak tahun 1995 yang memperoleh izin operasional Menteri Agama Republik Indonesia No. W.e/1-b/pt/kp.07.6/124/1996. MTsN 2 Kota Sungai Penuh adalah salah satu madrasah yang berada di kecamatan Hamparan Rawang dan berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN 2 Kota Sungai Penuh
Nomor statistik madrasah	: 2111150103020
NPSN	: 10508359
Alamat madrasah	
Jalan	: Pemancar TVRI Hamparan Rawang
Desa	: Kampung Diilir
Kecamatan	: Hamparan rawang
Kota/ Kabupaten	: Sungai Penuh
Provinsi	: Jambi
Kode Pos	: 37152
Status madrasah	: Negeri

SK madrasah : SK Menteri Agama RI Nomor 515A
Status tanah madrasah : Tanah Hak Milik sendiri
Luas tanah : 4880 M²
Sertifikat tanah : ada

3. Identitas Kepala Sekolah

Nama kepala sekolah : ASMI. HS, M. PdI
Nomor induk pegawai : 196703211990011001
Tempat dan Tanggal lahir : Tanah Kampung, 21 Maret 1967
Pendidikan terakhir : Strata II (S2)
Fakultas/ jurusan : Tarbiyah/ Manajemen
SK CPNS : B.II/3.-/PB.II/ 4955
SK PNS : M.e.2/ LA/ PT/ KP.00.1.3/ 41/ 1991
SK Kepala Madrasah : KW.05.1/ 2/ KP.07.6/ 178/ 2014

4. Profil MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Visi :

Terwujudnya madrasah yang berkualitas, unggul dalam Prestasi, Kompetitif, berdasarkan Iptek dan Imtaq

Misi :

- a. Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas.
- b. Meningkatkan profesionalisme kerja dan mutu pendidikan yang optimal
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan kompetitif dan kooperatif kepada seluruh warga madrasah,
- d. Meningkatkan mutu Akademik dan Non Akademik.
- e. Mengembangkan kualitas belajar kemandirian dan dalam kebersamaan melalui pembelajaran intra dan ekstrakurikuler.
- f. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang kondusif dan islami dalam suasana kekeluargaan.

5. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar atau guru yang ada di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ini berasal dari daerah yang ada di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Dari tahun ketahun MTsN 2 Kota Sungai Penuh jumlah guru dan siswanya mengalami peningkatan terus menerus.

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTsN 2 Kota Sungai Penuh 2019/2020

No.	Nama Guru	Bidang Studi Yang di Ajar	Ket
1	Agustiarman, S. PdI	Qur'an Hadist	
2	Edi Efendi, S. PdI	Qur'an Hadist	
3	Arfit Zarmanto, S. Pd	Matematika	
4	M. Salam, S. PdI	Fiqih	
5	Kustiningsih, S. PdI	Akidah Akhlak	
6	Dodi Hendra, S. PdI	SKI	
7	Asma, S. Pd	IPS	
8	Syafrizal, S. Ag	Penjas	
9	Emiwati, S. Ag	SKI	
10	Jamaluddin, S. PdI	B. Indonesia	
11	Evawani, S. Pd	IPA	
12	Sulistina, S. Ag	Fiqih	
13	Salimah, M. PdI	PKN	
14	Yefniarti, S. Ag	Akidah Akhlak	
15	Dewi Trisna, S. PdI	SBD	
16	Atri, S. PdI	Fiqih	
17	Emi Sarwani, S. PdI	Bahasa Arab	
18	Novi Imelda, S. Pd	Matematika	
19	Rinalti, S. PdI	SKI	
20	Kasmardi, S. PdI	Prakarya	
21	Zaiburman, S. PdI	PKN	
22	Tarmizi, S. Pd	B. Inggris	
23	Yuli Ramadina, SE	IPS	
24	Khustian, S. Pd	B. Inggris	
25	Jasmainer, S. Pd	IPA	
26	Julisrianto, S. Pd	Qur'an Hadist	
27	Lukni Rama Yendra, S. Ag	Bahasa Arab	
28	Rhenny Noperma, SE	IPS	
29	Linda Sumarni, S. Pd	B. Inggris	
30	Rista Wardi, S. PdI	B. Indonesia	

31	Roli Putra, S. Pd	Matematika	
32	Wawan Ariantoni, S. Pd	B. Inggris	
33	Fitria Merisa, S. PDI	Prakarya	
34	Wulan Tri Pratiwi, S. Pd	Matematika	
35	Novan Noviarman, S. Pd	SBD	
36	Impi Susilawati, S. Pd	Matematika	
37	Lusia Juniarti, S. PDI	B. Indonesia	
38	Rina Sundari, S. Ag	PKN	
39	Wahyuni Eka Putri, S. Pd	IPA	
40	Ayu Dianti, S. Pd	B. Indonesia	
41	Evi Wilian Putri, S. PDI	Bahasa Arab	
42	Romi Gunawan, S. Pd	IPA	
43	Ikhwanda Saputra, S. Pd	Penjas	
44	Vevi Mandari, S. Pd	Penjas	
45	Jeri Elfitra, S. Pd	Matematika	

Sumber: MTsN 2 Kota Sungai Penuh

b. Kaur Tata Usaha

Nama Kepala Tata Usaha : KURNIA REMA PUTRI, S. PDI
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198306192007102001
 Tempat dan Tanggal Lahir : Larik Kemahan, 19 Juni 1983
 Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S.1)
 SK CPNS : Kw.05.1/2/Kp.00.3/ H.07.149/ 2009
 SK PNS : Kd.05.01/1.3/Pt/KP. 00.3/296/2010
 SK Kaur Tata Usaha : 84/Kw.05.1/Kp.07.6/01/2018

c. Waka Kurikulum

Nama Kepala Tata Usaha : AGUSTIARMAN, S. PDI
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19801227200511007
 Tempat dan Tanggal Lahir : Koto Majidin, 27 Desember 1980
 Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S.1)
 SK CPNS : Kw.05.1/2/Kp.00.3/ 1002/ 05
 SK PNS : Kd.05.01/1-c/Pt/KP. 00.3/28/06
 SK Waka Kurikulum : MTs.05.11.02/1/Kp.07.6/01/2016

d. Waka Kesiswaan

Nama Kepala Tata Usaha : EDI EFENDI, S. Pd

Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19820524200911009
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kampung Diilir, 24 Mei 1982
 Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S.1)
 SK CPNS : Kw.05.1/2/Kp.00.3/ H.08/ 04/2009
 SK PNS : Kd.05.1/2/KP. 07.6/703/2011
 SK Waka Kesiswaan : MTs.05.11.02/1/Kp.07.6/01/2016

e. Waka Sarana Prasarana

Nama Kepala Tata Usaha : ARFIT ZARMANTO, S. Pd
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197710312005011003
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kampung Dalam, 31 Oktober 1977
 Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S.1)
 SK CPNS : Kw.05.1/2/Kp.00.3/ 965/2005
 SK PNS : Kd.05.1/2/KP. 00.3/77/2006
 SK Waka Kesiswaan : MTs.05.11.02/1/Kp.07.6/01/2019

f. Waka Humas

Nama Kepala Tata Usaha : M. SALAM, S. PdI
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197305122007011048
 Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Kampung, 12 Mei 1973
 Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S.1)
 SK CPNS : Kw.05.1/2/Kp.00.3/326/2009
 SK PNS : Kd.05.1/1.3/Pt/KP. 00.3/77/2010
 SK Waka Kesiswaan : MTs.05.11.02/1/Kp.07.6/ /2019

g. Keadaan Siswa

Mengenai keadaan siswa MTsN 2 Kota Sungai penuh berasal dari beberapa desa yang ada di kecamatan Hamparan Rawang.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa-siswi MTsN 2 Kota Sungai Penuh

No	Tapel	Jumlah Siswa						Jumlah
		Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	2010/2011	64	63	47	33	36	51	294
2	2011/2012	37	72	66	58	48	42	323
3	2012/2013	75	97	45	81	67	60	425
4	2013/2014	48	51	72	90	37	74	373

5	2014/2015	55	61	42	48	67	85	358
6	2015/2016	43	58	54	58	49	63	325
7	2016/2017	74	68	43	57	54	58	354
8	2017/2018	80	46	74	68	43	58	369
9	2018/2019	71	54	83	50	67	56	381
10.	2019/2020	70	58	71	54	83	50	386

Sumber: MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Mengenai orang tua dari pelajar MTsN 2 Kota Sungai Penuh ini mempunyai mata pencarian yang beragam dan pada umumnya bermata pencarian petani, peternak, pedagang dan hanya sebagian kecil yang berprofesi sebagai pegawai negeri.

h. Sarana dan Prasarana

Dalam usaha melancarkan pelaksanaan Pendidikan pada suatu lembaga pendidika, maka diperlukan sarana dan prasarana. Yang penulis maksudkan disini adalah segala yang diperlukan dan dibutuhkan dalam Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran.

Sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MTsN 2 Kota Sungai Penuh

No	Jenis Sarana / Prasarana	Jumlah	Luas (M2)
1	2	3	4
01.	Ruang Kepala Madrasah	1	35 M2
02.	Ruang Kepala Urusan Tata Usaha	1	56 M2
03.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	-	
04.	Ruang BP/BK	-	
05.	Ruang Majelis Guru	-	
06.	Ruang OSIS/ PMR/ UKS/ Pramuka	-	
07.	Ruang Belajar (Kelas)	9	504 M2
08	Ruang Perpustakaan	1	80 M2
09.	Ruang Komputer	1	
10.	WC. Kepala Madrasah	1	4 M2
11.	WC. Guru dan Pegawai	2	4 M2
12.	WC. Siswa	2	8 M2

13.	Masjid/Mushalla	1	63 M2
14.	Gudang	-	
15.	Tempat Parkir Roda 4	1	63 M2
16.	Tempat PKM	1	12 M2
17.	Rumah Jagalayan	1	30 M2
18.	Tempat parker roda 2		
19.	Kantin	1	

Sumber: MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Sarana dan prasarana yang lengkap merupakan factor yang terpenting dalam menunjang pendidikan bagi anak didik dalam suatu lembaga pendidikan, karena dengan lengkapnya fasilitas yang tersedia pada suatu lembaga pendidikan, maka akan menambah daya tarik bagi anak untuk mengikuti pendidikan pada sekolah tersebut. Fasilitas yang berkurang memadai akan mengurangi daya tarik bagi peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar.

i. Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi, untuk melancarkan kegiatan yang telah direncanakan, diperlukan suatu kepengurusan atau kepemimpinan yang dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya atau jabatan yang dipercayakan kepadanya. Demikian pula halnya dalam suatu lembaga pendidikan yang dipimpin oleh suatu kepala sekolah/ madrasah sebagai pimpinan tertinggi (supervisor).

Untuk mensukseskan pelaksanaan pendidikan pada setiap sekolah, maka dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah di bantu oleh beberapa orang bawahannya yang ditunjuk oleh kepala sekolah itu sendiri sesuai dengan tugasnya dan kemampuannya masing-masing. Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh kepala sekolah dibantu oleh beberapa

orang bawahannya yakni wakil kepala madrasah terdiri dari wakamad bidang kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana. Kemudian bendahara, tata usaha, wali kelas, dan komite sekolah/madrasah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Sungai Penuh sebelum perlakuan sangat rendah, perhitungan statistik pada saat tes awal atau sebelum diterapkan menggunakan media video diperoleh nilai rata-rata (*mean*)= 42,23, nilai tengah (*median*)= 42,50, jumlah nilai yang banyak diperoleh siswa (*mode*)= 43, sedangkan simpangan baku (*standar deviasi*)= 1,47, nilai terendah yang diperoleh siswa (*minimum*)= 40, nilai tertinggi (*maksimum*)= 45, dan jumlah keseluruhan nilai (*sum*)= 929.
2. Minat belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Sungai Penuh setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video diperoleh nilai rata-rata (*mean*)= 47,14, nilai tengah (*median*)= 47.00, jumlah nilai yang banyak diperoleh siswa (*mode*)= 47, sedangkan simpangan baku (*standar deviasi*)= 1,91, nilai terendah (*minimum*)= 44, nilai tertinggi (*maksimum*)= 52 dan jumlah keseluruhan nilai= 1037.
3. Nilai rata-rata minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media video lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian setelah dilakukan analisis data diperoleh nilai $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Sungai Penuh tahun ajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menemukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah, agar mendukung proses pembelajaran senantiasa memberi motivasi kepada guru untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dan disarankan dapat memfasilitasi guru, perpustakaan, laboratorium dalam hal kesediaan buku, media, alat dan bahan yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien dan dapat menjadi pilihan sumber belajar bagi siswa.
2. Diharapkan bagi guru fiqih MTsN 2 Sungai Penuh untuk menerapkan penggunaan media video karena media pembelajaran ini sangat efektif dalam pembelajaran.
3. Kepada siswa untuk dapat lebih aktif dan meningkatkan kemandiriannya dalam belajar fiqih dengan membiasakan belajar belajar aktif dalam individu atau kelompok.
4. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, 2009, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Basri Hasan, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia,
- Daryanto, 2012, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa,
- Departemen Agama RI, 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Al Fatih,
- Hasbullah, 2011, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Hurlock, 1990, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga,
- Kallaf Wahab Abdul, 2003, *Ilmu Ushul Fiqh Kaidah Hukum Islam*, Jakarta: Pustaka Amani,
- Kardiadinata Rahayu, 2012, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia,
- Marhujunto Bambang, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang,
- Masduki, 2012, *Ushul Fiqh*, Serang: LP2M IAIN Banten,
- Miarso Yusufhadi, 2004, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media,
- Muhidin Ali Sambas, 2009, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia,
- Oviyanti Fitri, 2009, *Pengelolaan Pengajaran*, Palembang: Rafag Press,
- Rakhmad Jalaluddin, 2007, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya,
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Rusman, 2012, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajawali Pers,

- Sanjaya Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana,
- Sardiman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Simanjuntak Lisnawaty, dkk, 1989, *Metode Mengajar Matematika*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sugiyono, 2009, *Metode Pendekatan Pendidikan (pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta,
- Sujipto Bambang, Kustandi Cecep, 2013, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Sukiman, 2012, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia,
- Suparno, dkk, 1998, *Asas-asas Praktek Mengajar*, Jakarta: Bahrata,
- Suryabarata Sumafi, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Prsada,



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran

Tabel 4
Deskriptif Data Penelitian

No.	Pretest	Posttest
1.	43	52
2.	44	47
3.	42	46
4.	43	49
5.	44	50
6.	40	47
7.	42	48
8.	41	47
9.	43	48
10.	41	48
11.	40	44
12.	43	45
13.	42	44
14.	45	48
15.	40	47
16.	43	49
17.	40	46
18.	41	46
19.	44	47
20.	42	45
21.	43	46
22.	43	48
Sum	929	1037
Mean	42.33	47.14
Median	42.50	47.00
Mode	43	47
SD	1478	1910
Max	45	52
Min	40	44

Tabel 5
Data Hasil Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	40	45	929	42.23	1.478
Posttest	22	44	52	1037	47.14	1.910
Valid N (listwise)	22					

Dari hasil deskriptif *Pretest* diperoleh nilai minimum = 40, nilai maximum = 45, mean = 42.23, dan standar deviasi = 1.478 Dan untuk hasil *Posttest* diperoleh nilai minimum = 44, nilai maximum = 52, mean = 47,14, dan standar deviasi = 1.910.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Penggunaan Media Video	PreTest	.199	22	.023	.923	22	.086
	PostTest	.144	22	.200*	.956	22	.416

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov-Mirnov, yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (sig) besar dari 0,05 maka data berdistribusi Normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi Normal.

Dari hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi Pretest $0,023 > 0,05$ dan nilai signifikansi Posttest $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual ini berdistribusi **Normal**.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Tabel 7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df
	(Combined)		22.984	5
Posttest * Pretest	Between Groups	Linearity	12.894	1
		Deviation from Linearity	10.090	4
	Within Groups		53.607	16
	Total		76.591	21

ANOVA Table					
			Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		4.597	1.372	.286
Posttest * Pretest	Between Groups	Linearity	12.894	3.848	.067
		Deviation from Linearity	2.522	.753	.571
	Within Groups		3.350		
	Total				

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas, yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (sig) besar dari 0,05 maka regresi Linear.
2. Jika nilai signifikansi (sig) kecil dari 0,05 maka regresi tidak Linear.

Dari hasil uji Linearitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,571 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai regresi pretest dan posttest adalah Linear.

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Setelah mengetahui bahwa kedua data penggunaan media video berdistribusi Normal. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Kruskal Wallis, pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Kruskal-Wallis test

	Posttest	N	Mean Rank
Posttest	pretest	22	11,77
	posttest	22	33,23
	Total	44	

Test Statistics^{a,b}

	Posttest
Chi-Square	31,025
Df	1
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Posttest

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kruskal Wallis* yaitu *Pertama*, Jika nilai Asymp.sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. *Kedua*, jika nilai Asymp.sig. $< 0,05$, maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan table statistik *Kruskal Wallis Test* diatas nilai Asymp.sig. (2-tailed) mendapat hasil $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal (*Pretest*) dengan variabel akhir (*Posttest*).

Validitas Angket

Dalam penelitian ini uji validitas diuji kepada 40 responden dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,312. Untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid atau tidak valid maka r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument tersebut valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tersebut tidak valid. Berikut ini merupakan rekapitulasi uji validitas angket.

Tabel
Rekapitulasi Validitas Angket

No.	Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Item 1	0,038	0,312	Tidak valid
2.	Item 2	0,209	0,312	Tidak valid
3.	Item 3	0,333	0,312	Valid
4.	Item 4	0,447	0,312	Valid
5.	Item 5	0,339	0,312	Valid
6.	Item 6	0,179	0,312	Tidak Valid
7.	Item 7	0,013	0,312	Tidak Valid
8.	Item 8	0,022	0,312	Tidak Valid
9.	Item 9	0,016	0,312	Tidak Valid
10.	Item 10	0,676	0,312	Valid
11.	Item 11	0,616	0,312	Valid
12.	Item 12	0,591	0,312	Valid
13.	Item 13	0,666	0,312	Valid
14.	Item 14	0,584	0,312	Valid
15.	Item 15	0,492	0,312	Valid
16.	Item 16	0,014	0,312	Tidak Valid
17.	Item 17	0,114	0,312	Tidak Valid
18.	Item 18	0,093	0,312	Tidak Valid
19.	Item 19	0,368	0,312	Valid
20.	Item 20	0,398	0,312	Valid
21.	Item 21	0,112	0,312	Tidak Valid
22.	Item 22	0,369	0,312	Valid
23.	Item 23	0,089	0,312	Tidak valid
24.	Item 24	0,503	0,312	Valid
25.	Item 25	0,444	0,312	Valid
26.	Item 26	0,462	0,312	Valid

Uji Reliabilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	26

Dari tabel hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa instrument penggunaan media video dengan reliabilitas cronbach's Alpha 0,650 karena nilainya lebih dari 0,6 maka instrument dinyatakan reliabel.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Data Hasil Penelitian PreTest																
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	43
2.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	44
3.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	42
4.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	43
5.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	44
6.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	1	1	40
7.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	42
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	41
9.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	43
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
11.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	40
12.	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	43
13.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	42
14.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	45
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	2	40
16.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	1	43
17.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	40
18.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	41
19.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	1	2	44
20.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	2	1	42
21.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	43
22.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	43



Lampiran 9

Data Hasil Penilitia PostTest

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	52
2.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	47
3.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	46
4.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	49
5.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	50
6.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	47
7.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	48
8.	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	47
9.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	48
10.	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	48
11.	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	1	44
12.	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	45
13.	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	44
14.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	48
15.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	47
16.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	49
17.	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	46
18.	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	46
19.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	47
20.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	45
21.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	46
22.	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	48





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 583/2020
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

03 September 2020

Kepada
Yth Kepala MTs 2 Sungai Penuh
Di
Tempat

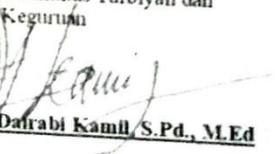
Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Wiwi Novia**
NIM : 1610201059
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
Pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTsN 2 Sungai Penuh. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 03 September 2020 s.d 03 November 2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum w.w

 Rektor,
Dean Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed

Tembusan:
4. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln: Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp: (0748)21065 Fax: (0748)22114 Kode Pos: 37112
Website: www.iainkerinci.ac.id E-mail : info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIAT**

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Menerangkan Bahwa Skripsi Mahasiswa :

Nama : WIWI NOVIA

NIM : 1610201059

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Fiqh di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Pembimbing I : M. Ridha DS, Lc., MA

Pembimbing II : Harmalis, M. Psi

Telah diuji Plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar
.....% dan *dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Sungai Penuh, November 2020
Jurusan

Drs. H. Darsi, M. PdI
NIP. 19660209 200003 1 005

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 17% Duplicate

File	Modul_Matematis_20_2020
Words	10318 Plagiarized Words (10.318 of 10318)
Sources	More than 157 Sources Identified
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs optional improvement

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keuletan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 di atas, maka salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan manusia juga ikut berkembang.

Dari pengertian pendidikan jelas bahwa pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah. Bertaraka mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi komponen-komponen dalam proses belajar mengajar, sebagai komponen yang berperan dalam proses pembelajaran antara lain: guru, siswa, media, metode, peralatan, alat dan lingkungan kelas yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran itu sendiri. Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah proses komunikasi, dengan guru bertindak sebagai penyaji dan siswa sebagai penerima pesan.

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media sebagai alat dalam proses belajar mengajar. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, antara lain media visual, media audio, dan media audio-visual. Video adalah bagian dari media audio-visual. Dengan menguasai media pembelajaran modern tersebut, guru dapat dengan mudah menempatkan dan menempatkan dalam desain proses belajar mengajar yang menyenangkan dan inovatif. Kehadiran media dalam proses belajar mengajar akan memudahkan guru dalam menyelesaikan pelajaran kepada siswa sehingga juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Acc Uji plagiat
Nama : witiw Nuvia
Nim : 1616201059.


Septianto, M.Pd

file:///C:/Users/USER/Documents/PlagiarismCheckerX/docx69.html

Sources found:

Click on the highlighted sources to see details

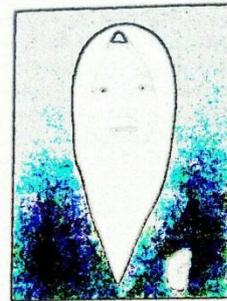
Internet Pages

1. http://repository.upi.edu/14318/4/T_PGR_
2. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id>
3. <https://ilustrasian.wordpress.com/2018/0>
4. <https://mederiyudhaemera.wordpress.com/2>
5. <https://suwardilubis.blogspot.com/2016/0>
6. <https://magung/130412.blogspot.com/2011/08>
7. <https://nyeridiansyan16.blogspot.com/2>
8. <https://novitas.uns.ac.id/HaruAlfArdin>
9. <https://mederiyudhaemera.wordpress.com/2>
10. <https://jokerstaridkatrimg.wordpress.co>
11. <http://pedagogi.ppi.unp.ac.id/index.php>
12. <https://makasahpendidikanselektamenglap.bl>
13. <http://jurnal.org/journal/index.php/pspedi/>
14. <http://repository.upy.ac.id/1053331/Arti>
15. <https://mahadua.com/penerapan-model-pem>
16. <https://id.scribd.com/doc/108687866-Pene>
17. <http://portal.fmpa.itb.ac.id/index.php/2015>
18. <https://hansentah17.wordpress.com/author>
19. <http://eprints.radenfatah.ac.id/1315/1/1>
20. <https://onestopinfoblogger.blogspot.com/>
21. <https://id.scribd.com/doc/177858678/ABSTR>
22. <http://digilib.unsuka.ac.id/21593/3/12>
23. <https://8tyamentanelok.wordpress.com/2>
24. <https://idhamedia.blogspot.com/2013/04/>

Scanned by TapScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

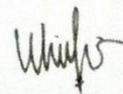
Nama Lengkap : Wiwi Novia
Tempat/ Tanggal Lahir : Simpang Tiga/ 04 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci
Alamat : Simpang Tiga Rawang



No.	Pendidikan	Tempat	Tamatan
1.	SD Negeri 026/XI Cempaka	Rawang	2011
2.	MTsN 2 Sungai Penuh	Rawang	2014
3.	MAN 1 Sungai Penuh	Koto Lolo	2016
4.	IAIN Kerinci	Sungai Liuk	2016-sekarang

Sungai Penuh, 20 November 2020

Penulis,



WIWI NOVIA
NIM. 1610201059